

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang dianalisis dalam penelitian berjudul “Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara”, minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, artinya semakin tinggi minat kerja dan pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Variabel Minat Kerja memang memiliki hasil persentase sebesar 60,5% pada analisis deskriptif termasuk dalam kategori Cukup Bagus. Selanjutnya, statistik deskriptif Variabel Pengalaman Magang menghasilkan persentase sebesar 60%, yang termasuk dalam kategori Cukup Bagus. Selanjutnya, statistik deskriptif Variabel Kesiapan Kerja menghasilkan persentase sebesar 61,2%, yang termasuk dalam kategori Cukup Bagus. Selanjutnya, variabel Minat Kerja dan Pengalaman Magang mempengaruhi variabel Kesiapan Kerja sebesar 89,5%, sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 10,5%.

5.2 Saran

a) Saran Teoritis

Penelitian ini hanya melihat pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa jurusan manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menggunakan variabel lain khususnya koefisien determinasi yang berdampak pada Kesiapan Kerja sebesar 89,5%. Terdapat faktor lain yaitu 10,5% yang dapat mempengaruhi variabel Kesiapan Kerja. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama atau dengan objek yang berbeda agar dapat dibandingkan dengan penelitian ini.

b) Saran Praktis

Temuan penelitian ini mengklarifikasi beberapa temuan variabel Minat Kerja yang memiliki empat dimensi. Dimensi Kehendak memiliki persentase tertinggi (63%), responden cukup memiliki keinginan sehingga menciptakan etos kerja yang tinggi dan berhubungan baik dengan rekan kerja.

Selanjutnya, dimensi Perhatian dan dimensi Rasa Senang memiliki persentase terendah (59,3%), yang menunjukkan responden harus meningkatkan perhatian atau fokus terhadap program magang, dan responden harus bisa mengontrol perasaan, sehingga dengan timbulnya perasaan positif, akan membantu dalam melaksanakan pekerjaan serta tidak merasa terbebani pada saat menjalani program magang.

Untuk meringkas variabel Pengalaman Magang, yang memiliki tiga dimensi. Dimensi Sikap memiliki persentase tertinggi (67%), hal ini menunjukkan bahwa responden cukup merasakan bahwa program magang membentuk sikap responden saat bekerja. Selanjutnya dimensi Pengetahuan memiliki persentase terendah (51,6%), hal ini menunjukkan bahwa responden harus terus memantapkan hasil belajar dan terus berlatih bekerja secara profesional.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh universitas lain dalam melaksanakan program magang, karena ternyata terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Alhasil, Universitas diharapkan inovatif dalam hal strategi mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja. Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh universitas lain dalam meningkatkan standar kesiapan kerja mahasiswa.